

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



ISSN 0244-3198

9 770244 319237

Jombang, 22 April 2017
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Danang Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupannya sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Erin Marta Lina</i>	464 - 472
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Erni Irawati</i>	473 - 477
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Scripts</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Erwinnanda</i>	478 - 486
Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang <i>Esthiningsih</i>	487 - 500
Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui <i>Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here</i> <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas</i>	501 - 509
Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Evi Rachma Wati</i>	510 - 518
Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan <i>Fajar Hidayatullah</i>	519 - 527
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017 <i>Fathur Rohman</i>	528 - 533
The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017) <i>Feni Fidayanti</i>	534 - 540
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> <i>Fithrotul Seftia</i>	541 - 548

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796



***Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Operasi Hitung Aljabar
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Lailatul Arifah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik
Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
MI** 797 – 808

Lailatul Qomariyah

**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI
Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwrek Jombang** 809 – 818

Laili Azizatul Zakiyah

**The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching
Reading Recount Text** 819 – 827

Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head
Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Bilangan Bulat** 828 – 839

Laily Indra Rizqiya

**Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad
Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar** 840 – 845

Lambang Ariyanata Sanjaya

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted
Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif,
Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga** 846 – 855

Lia Budi Trisanti

**Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II
Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017** 856 – 865

Linda Rahmawati

**Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada
Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang** 866 – 877

Lisanah

**Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya
Kognitif Reflektif** 878 – 887

Lutfi Atul Azizah

**Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan
Matematika** 888 – 900

M. Aldi Irfan



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfia</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembang 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students <i>Putri Kusnul Jannah</i>	1124 – 1134
An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study) <i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>	1135 –1143
The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan <i>Rahmad Eko Yuwono</i>	1144 –1153
The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojohebang Kemlagi Mojokerto <i>Ratih Kusuma Ayu</i>	1154 –1164
Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Rezha Surya Mahardicka</i>	1165 –1177
The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang <i>Rezza Rizqi Vauziah</i>	1178 –1186
The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang <i>Riella Asokwaty</i>	1187 –1196
Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	1197 –1205
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Rina Hariyanti</i>	1206 –1216
Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Ririn Etika Sari</i>	1217 –1229
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table <i>Riska Kurnia Syakina</i>	1230 –1239



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 –1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 –1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 –1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 –1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 –1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 –1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 –1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 –1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 –1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 –1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 –1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 –1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 –1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Mareta Nugraeni</i>	1368 –1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 –1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Ma'ulah</i>	1390 –1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 –1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 –1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 –1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 –1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 –1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 –1462



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 –1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 –1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 –1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 –1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 –1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 –1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 –1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 –1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 –1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 –1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 –1578



PRESENTASI 2	1579 –1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 –1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 –1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 –1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 –1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 –1632
Propaganda in Barack Obama’S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 –1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 –1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 –1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 –1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 –1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 –1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 –1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 –1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 –1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 –1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 –1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 –1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 –1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 –1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 –1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 –1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trislina</i>	1797 –1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 –1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 –1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 –1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar</i>’s Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In The Great Gatsby Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in The Iliad By Homer <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in The Prestige Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 –1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 –2010
Personality Structure of The Main Character in “<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>” Novel <i>Elshe Viggi Yuhana</i>	2011 –2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film “The Soong Sisters”: Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 –2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film “Suffragette”: Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 –2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 –2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 –2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 –2074
Romance Formulas in “When Harry Met Sally” Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 –2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 –2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 –2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 –2126

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017

Mindaudah¹(mindaudahstkipjb@gmail.com)
Firman²(firman_stkip@yahoo.com)

Abstract

This study aims to identify the the character and religious behavior of STKIP PGRI Jombang students, and examine the extent of the factors which give effect to the formation of character and behavior in implementing the teachings of religion. Theobject was all STKIP PGRI Jombang students force 2016/2017, with 80 people as the sample. The sampling is using proportional random sampling technique. Data was collected by questionnaire which includes several components, namely the instrument of religious education in the family education, religious education on campus, religious knowledge, character and religious behavior of students. Validity and reliability of the instrument is using factor analysis. Data were analyzed by using descriptive statistics and regression analysis with a significance level of 0.05. The results of the description analysis showed that there are not at least three dominant variables that contribute to the formation of character and religious behavior of students. First, religious knowledge has a significant influence and substantially to the formation of character and religious behavior of STKIP PGRI Jombang students, Second, family education as a factor affecting the character and behavior of students is in the second rank, it can be understood that culturally Jombang society consisting of religious family that very concerned with basic religious values as the foundation for their children. Third, the interaction variables in the campus environment lacking an effective impact on the formation of character and religious behavior STKIP PGRI Jombang students. This can be understood as the basic values of their religious and cultural understanding has been formed since in the family and the knowledge that they had beforethey are in universities, then the duty of the lecturer merely facilitates the actualization of their religious teachings that have been obtained previously.

Key Words: Religious education, religious character, religious Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melihat gambaran karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang, serta meneliti sejauh mana faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilakunya dalam mengimplementasikan ajaran agamanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP PGRI Jombang angkatan 2016/2017, dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner), yang meliputi beberapa komponen, yaitu instrumen pendidikan agama dalam keluarga, pendidikan agama di lingkungan kampus, pengetahuan keagamaan, karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan analisis faktor. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa paling tidak ada tiga variabel dominan yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa. Pertama, pengetahuan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan dan cukup besar terhadap pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang, Kedua, pendidikan dalam keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi karakter dan perilaku mahasiswa peringkat kedua, hal ini dapat difahami bahwa secara kultural masyarakat Jombang terdiri dari keluarga-keluarga yang religius yang sangat mementingkan nilai-nilai dasar keagamaan sebagai pondasi untuk putra puteri mereka. Ketiga, variabel interaksi di lingkungan kampus kurang memberikan dampak yang efektif bagi pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Hal ini dapat difahami karena nilai-nilai dasar paham dan kultural keagamaan mereka



sudah terbentuk sejak awal dari keluarga dan pengetahuan yang sudah dimilikinya sebelum masuk di perguruan tinggi, maka tugas dosen hanya sekedar memfasilitasi aktualisasi ajaran agama yang sudah mereka peroleh sebelumnya.

Kata Kunci: Pendidikan agama, karakter keagamaan, perilaku keagamaan

Pendahuluan

Karakter agamis sebaiknya dibentuk sejak usia dini hingga mempermudah perjalanan hidupnya kelak. Semakin maraknya perubahan dan penodaan moral semata-mata dimulai dari kurangnya akhlak atau karakter yang bersifat agamis pada diri seseorang. Seseorang yang mampu menanamkan jiwa yang beragama dengan baik, maka ia dapat menjalani kehidupan multikultural dengan positif. Lain halnya apabila ia kurang berkarakter agamis maka akan dengan mudah melakukan akhlak negatif.

Pendidikan agama adalah salah satu cabang aspek pendidikan yang mayoritas dibutuhkan oleh tiap pribadi. Ia (pendidikan agama) sebagai pedoman hidup dan merupakan salah satu sarana penanaman karakter yang benar. Di dalamnya terdapat contoh-contoh karakter agama yang sangat membantu tiap pribadi dalam menghadapi budaya negatif. Karakter yang baik akan memudahkan seseorang untuk berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Pembentukan karakter individu sangat dipengaruhi oleh apa yang diterima sejak kecil atau pendidikan dalam keluarga dan akan berlanjut ke pendidikan di sekolah atau kampus, karena itu tulisan ini bertujuan menjelaskan pembentukan karakter dan perilaku melalui fungsi agama.

Di perguruan tinggi, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata kuliah wajib yang secara nasional harus diberikan di sekolah atau perguruan tinggi umum agar peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama Islam.

Sesuai dengan SK. No. 38/2002 Dirjen Dikti bahwa tujuan umum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional (Wahyuddin, dkk, 2009).

Sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian Pendidikan Agama Islam mempunyai visi dan misi sesuai dengan SK Dirjen Dikti pasal: 1 dan 2. Visinya adalah menjadi sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya. Adapun misinya adalah membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Zuhairini, dkk (1983) menyatakan Pendidikan agama (Islam) di perguruan tinggi diharapkan mampu untuk: 1) membentuk sarjana muslim yang bertakwa kepada Allah; 2) menanamkan aqidah islamiah pada setiap mahasiswa; 3) mewujudkan mahasiswa yang taat beribadah dan berakhlak mulia. Sedangkan Ahmad Habib (1966) menyatakan bahwa mata kuliah PAI disamping untuk menambah wawasan keislaman mahasiswa juga untuk melestarikan situasi Islami di kalangan sivitas akademika. Namun lebih lanjut Ahmad Habib menyayangkan pendekatan pendidikan agama di PT yang kurang banyak memuaskan mahasiswa, karena nuansanya yang kurang menggigit. Dan hal ini mendorong munculnya lembaga-lembaga kajian ke Islaman baik di kampus maupun di luar kampus. Fenomena

keberagamaan muncul di kalangan mahasiswa. Dalam forum-forum kajian, kegiatan dan aktivitas mahasiswa menemukan pengembangan diri, namun pada sisi lain menunjukkan tidak setiap mahasiswa tertarik dengan kajian-kajian dan kegiatan-kegiatan keagamaan semacam ini. Bahkan ada pula kecenderungan sebagian mahasiswa yang acuh tak acuh terhadap forum-forum kajian dan kegiatan keagamaan baik di dalam maupun di luar kampus. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa (Hajaroh, 1998)

Karakter dan perilaku keagamaan sebagai pernyataan dari kehidupan keagamaan yang dapat kita amati menggambarkan fenomena yang menarik. Di satu sisi menggambarkan kesadaran beragama di kalangan mahasiswa yang semakin meningkat, namun pada sisi lain menimbulkan perbedaan sikap dan pola-pola perilaku beragama di kalangan mahasiswa. Terbentuk dan berubahnya sikap (perwujudan karakter) dan perilaku keagamaan mahasiswa memerlukan suatu proses yang panjang dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sikap dan perilaku tersebut tumbuh dan berkembang seiring bertambahnya usia dan semakin luasnya pergaulan.

Hajaroh (1998) mengutip pendapat Robert H. Thomas, terdapat sejumlah faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap keagamaan, yaitu: 1) faktor sosial, yakni pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial; 2) pengalaman-pengalaman yang membantu terbentuknya sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai berbagai faktor alami yakni keindahan, keselarasan, dan kebaikan, juga pengalaman mengenai konflik moral, dan pengalaman emosional keagamaan; 3) faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman; 4) faktor intelektual yang meliputi berbagai proses pemikiran verbal.

Faktor-faktor tersebut memainkan peranan dalam pembentukan karakter keagamaan, namun harus dianggap tentatif (dapat berubah), diakui adanya realitas mengenai beberapa faktor yang diajukan dapat menjawab secara keseluruhan faktor yang membentuk dan merubah sikap dan perilaku seseorang. Dan seberapa besar masing-masing faktor tersebut memberikan efek terhadap perkembangan karakter maupun perilaku keagamaan?

Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang?
2. Seberapa besar kontribusi pengetahuan keagamaan, pendidikan di dalam keluarga, dan pendidikan agama di lingkungan kampus dalam pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang?
2. untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengetahuan keagamaan, pendidikan di dalam keluarga, dan pendidikan agama di lingkungan kampus dalam pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang?



Kajian Teori

Keagamaan

W.J.S. Poerwadarminta (1986) mengartikan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan. Keagamaan meliputi hal-hal berikut: (1) perilaku Individu dan hubungan dengan masyarakatnya yang didasarkan atas agama yang dianutnya, (2) perilaku masyarakat atau suatu komunitas, baik perilaku politik, budaya maupun lainnya yang mendefinisikan dirinya sebagai penganut suatu agama, (3) ajaran agama yang membentuk pranata sosial, corak perilaku dan budaya masyarakat beragama.

Clark (1958), dalam buku *Psychology Of Religion* mengatakan bahwa, *Religiositas* (keberagamaan) adalah suatu dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu Dzat pencipta manusia, menumbuhkan rasa tunduk, serta dorongan taat atas aturan-aturan-Nya. *Religiositas* berkembang semenjak usia dini melalui proses perpaduan antara potensi bawaan keagamaan dengan pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Dalam proses perkembangan tersebut akan terbentuk macam, sifat, serta kualitas *religiositas* yang akan terekspresikan pada perilaku sehari-hari. Proses perkembangan *religiositas* melewati tiga fase utama, yakni fase anak, remaja dan dewasa. Masing-masing fase perkembangan memiliki kekhasan dalam sifat serta peranannya terhadap keseluruhan perkembangan *religiositas*.

Perkembangan *religiositas* usia anak mempunyai peran yang sangat penting, baik bagi perkembangan *religiositas* pada usia anak itu sendiri maupun usia selanjutnya. Penanaman nilai-nilai keagamaan; menyangkut konsep tentang ketuhanan, ritual ibadah dan nilai moral yang berlangsung semenjak usia dini, akan mampu mengakar secara kuat dan membawa dampak yang signifikan pada diri seseorang sepanjang hidupnya (Hurlock, 1978). Semenjak lahir anak sudah terbentuk untuk mau menerima dan terbiasa mentaati apa yang disampaikan orangtua. Dampak yang muncul kemudian adalah timbulnya rasa senang dan rasa aman dalam diri anak. Maka nilai-nilai agama yang diberikan oleh orangtua atau orang dewasa pengganti orang tua dengan sendirinya akan terekam dan melekat pada anak. Dalam hal ini maka orangtua mempunyai otoritas yang kuat untuk membentuk *religiositas* anak. Sedangkan corak keagamaan pada remaja ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan remaja timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan. Karena itu sebagian remaja kehidupan dan perilakunya lebih dipengaruhi akan kepentingan akan materi, maka para remaja jiwanya lebih cenderung untuk bersikap materialistis.

Glock dan Stark (1965) sebagaimana dikutip oleh Roof (1979) dalam Hajaroh (1998), mengajukan lima dimensi pengukuran kadar keagamaan, yaitu dimensi *ideological* (kepercayaan, keyakinan), *ritual* (praktek agama), *eksperensial* (pengalaman), *intelektual* (pengetahuan), dan dimensi *konsekuensial* (pengamalan). Dimensi ideologi (kepercayaan, keyakinan) menunjukkan tingkat kesetujuan seseorang terhadap kepercayaan yang dianutnya. Dimensi ritual (praktek agama) adalah frekuensi partisipasi dan ketaatan pada acara-acara keagamaan misalnya shalat, puasa, zakat, atau hal-hal yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi pengalaman keagamaan menunjuk kepada sesuatu perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang yang berhubungan dengan Tuhan, misalnya peristiwa yang pernah dialami seseorang dalam aktivitas ketika melaksanakan ibadah haji, dan lain sebagainya. Dan dimensi pengetahuan menggambarkan seberapa jauh orang yang beragama mengetahui doktrin (dasar-dasar keyakinan), ritus-ritus, tradisi-tradisi, dan norma-norma agama yang dianutnya. Sedangkan dimensi *konsekuensial* menunjukkan seberapa jauh komitmen dan perilaku kehidupan sehari-hari sesuai dan selaras dengan dimensi-dimensi lainnya.

Teori di atas nampaknya sesuai dengan kerangka dasar sistem agama dalam ajaran Islam, yang terdiri atas aqidah (keimanan), syari'ah (ibadah dan mu'amalah), dan akhlak, maka pengukuran sikap sebagai perwujudan dari karakter dan perilaku keagamaan dalam penelitian ini mengembangkan dimensi-dimensi yang dikembangkan oleh Glock dan Stark. Menggunakan dimensi-dimensi tersebut karena peneliti berasumsi bahwa kelima dimensi tersebut relevan diterapkan dengan sistem religi dalam Islam walaupun tidak sepenuhnya sama persis.

Dimensi idiologi keyakinan atau aqidah dalam Islam menunjuk kepada seberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan dalam Islam. Dimensi praktek agama dalam Islam dikenal dengan syari'ah. Di dalamnya meliputi pengamalan ajaran agama dalam hubungannya dengan Allah (*hablum minallah*) secara langsung dan hubungan dengan sesama (*hablum minannas*). Dimensi pengamalan keagamaan (konsekuensial) atau akhlak dalam Islam menunjuk pada seberapa jauh komitmen dan perilaku sehari-hari seorang muslim didasari oleh ajaran Islam. Dimensi pengetahuan menunjuk kepada pengharapan-pengharapan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi seorang muslim yang menjalankan ajaran-ajaran agama Islam.

Karakter dan Perilaku Keagamaan

Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

Sedangkan perilaku keberagamaan berasal dari dua kata yaitu perilaku dan keberagamaan. Perilaku secara bahasa menurut KBBI, (1986) adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dari gerak atau sikap tidak saja badan atau ucapan. Sedangkan menurut Hasan Langgulung dalam beberapa pemikiran tentang pendidikan islam mengartikan perilaku sebesar gerak motorik yang termanifestasi dalam segala bentuk aktivitas yang diamati. Jadi perilaku merupakan perbuatan dari manusia yang merupakan cerminan dari kepribadian.

Keberagamaan berasal dari kata agama yang diartikan sebagai sekumpulan perturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti perturan tersebut sesuai dengan kehendak dan pilihannya sendiri, guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan keberagamaan itu sendiri merupakan respons manusia terhadap wahyu Tuhan, yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, penghayatan, dan pemikiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan adalah aktifitas atau aspek perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai agama. Moh. Dzofir, dkk, (2004).

Teori Fishbein (1980) tentang perilaku dan penjelasannya sebagaimana dijelaskan oleh Zamroni (1988), menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi dari sikap, dan perilaku erat kaitannya dengan niat. Sedangkan niat akan ditentukan oleh sikap. Dalam hal ini sikap tidak menjelaskan secara langsung terhadap perilaku, melainkan melalui niat berperilaku, yakni sikap ----niat ---- perilaku. Dengan kata lain dalam penelitian kaitan antara sikap dan perilaku disarankan memasukkan faktor niat berperilaku.



Karakter yang dimiliki oleh seseorang menurut Mar'at (1985), bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir melainkan merupakan produk dari sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterima. Karakter seseorang terhadap objek atau rangsangan akan terbentuk melalui lingkungan sosialnya dengan kata lain terbentuknya sikap dipelajari orang dan diperoleh melalui pengalaman sepanjang pertumbuhan dan perkembangannya. Sedangkan mengenai cara pembentukan perilaku, Bimo Walgito (1994), mengemukakan adanya 3 cara, yaitu: 1) kondisioning atau kebiasaan; 2) pengertian (*insight*), dan 3) model.

Hipotesis

Terdapat kontribusi yang signifikan dari faktor pengetahuan keagamaan, pendidikan di dalam keluarga, dan pendidikan agama di lingkungan kampus dalam pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji perlakuan variabel (x) yang telah terjadi sebelumnya terhadap variabel terikat (y). Dalam hal ini peneliti tidak melakukan pengontrolan terhadap variabel bebas, akan tetapi memberikan kontrol prosedural (*control variabel by design*). Kontrol prosedural dengan melakukan prosedur pengontrolan berupa pemilahan baik perbedaan karakteristik maupun pengalaman kelompok yang dilakukan secara operasional, jelas dan tertentu pada kelompok yang mewakili populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Jombang angkatan 2016/2017 menurut kategori yang ditetapkan oleh peneliti dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang meliputi empat perangkat instrumen, yaitu: yaitu instrumen pendidikan dalam keluarga, pendidikan agama di lingkungan kampus, pengetahuan keagamaan, sikap dan perilaku keagamaan mahasiswa. Data penelitian ini merupakan data primer, karena pengukuran langsung dikenakan kepada responden. Pengambilan data penelitian lapangan di lapangan dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan September-Nopember 2016. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan analisis faktor. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Dapat dikemukakan bahwa penelitian ini menunjukkan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang mencerminkan data sebagai berikut: rata rata karakter dan perilaku keagamaan dalam kondisi sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakter keagamaan mahasiswa rata-rata dalam kondisi cukup kuat (44 %) dan kuat 33%. Sedangkan karakter/sikap yang lemah dan sangat lemah dalam prosentasi yang lebih kecil, yakni 22,5 % dan 3,9%. Demikian halnya dengan perilaku keagamaan mahasiswa rata-rata mereka memiliki perilaku yang cukup konsisten dengan ajaran agamanya (44 %), dan perilaku yang konsisten (29 %). Namun masih ada pula di antara mereka yang memiliki perilaku tidak konsisten dengan ajaran agama (21 %), walaupun angka ini relatif lebih kecil dibandingkan dengan mereka yang berperilaku cukup konsisten.

Karakter dan perilaku mahasiswa STKIP PGRI Jombang mencerminkan kepribadian yang utuh dalam bersikap dan bertindak, baik dilihat dari segi intelegensi, emosi, dan attitude, yang merupakan ekspresi kematangan psikologis sebagai manifestasi pendidikan,

sikap dan perilaku yang mendasarinya. Dengan demikian karakter yang ditampilkan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang sudah terbentuk pada diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang dituntut menampilkan perilaku-perilaku yang luhur sebagai calon guru.

Apa yang dimukakan di atas dalam hal karakter dan perilaku mahasiswa STKIP PGRI Jombang menunjukkan bahwa aktivitas dan penampilan, moral keagamaan dan budi pekerti yang terekspresikan dalam aktivitas kampus sehari-hari mengindikasikan perilaku dan karakter keagamaan yang sesuai dengan nilai dasar agama maupun budaya yang dianut oleh mayoritas masyarakat Jombang. Hal ini dapat dipahami meskipun STKIP PGRI Jombang adalah perguruan tinggi umum namun keberadaannya di Kabupaten Jombang yang dijuluki KOTA SANTRI dengan motto Jombang Beriman secara sosiologis dan kultural masyarakatnya cukup religius. Oleh karena itu dapat dipahami apabila karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa cukup baik.

Gambaran di atas apabila kita merujuk pendapat para ahli maka dapat dikemukakan pandangan dari Firman Syah (2005) yang mengatakan bahwa pada masa mahasiswa memasuki perguruan tinggi terjadi perubahan pola perilaku dan nilai-nilai yang diyakini berdasarkan ajaran dan budaya yang dimiliki mahasiswa akan nampak dalam interaksi dan aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hajarrah dengan mengutip pendapat Andi Mappiari (1983), semakin tua seseorang semakin dekat dengan mati, maka akan semakin dekat pada agama. Lebih lanjut Hajarrah mengutip pendapat Zakiyah Daradjat (1985) telah menyatakan bahwa sikap agama yang kuat tidak akan tergoyahkan lagi apabila agama telah menjadi bagian diri pribadi seseorang. Oleh karena itu besar kemungkinannya bahwa agama telah menyatu menjadi bagian dalam diri pribadi mahasiswa (*inself*) dan tercermin dalam sikap dan perilaku beragama yang sesuai dengan ajaran Islam.

Perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang diperoleh, terutama dalam lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan masyarakat yang membentuknya dan selanjutnya seberapa besar tingkat pengetahuan keagamaan yang mereka miliki. Ketiga faktor tersebut secara gabungan akan berpengaruh terhadap perilaku maupun aktivitas serta moral keagamaan yang ditampilkan oleh mahasiswa. Dapat kita lihat dari data yang diperoleh 56,43%. Pengetahuan keagamaan memberikan sumbangan yang paling besar, yakni 41,02 %, diikuti oleh pendidikan dalam keluarga sebesar 13,72 %, dan yang paling kecil 1,69% merupakan sumbangan dari pendidikan agama di lingkungan kampus.

Pengetahuan keagamaan memberikan efek yang paling besar dalam pembentukan karakter/sikap keagamaan mahasiswa. Pada dasarnya pengetahuan diperoleh oleh mahasiswa semenjak dalam keluarga, sekolah, hingga mereka berstatus sebagai mahasiswa. Sepanjang kehidupannya mahasiswa sedikit banyak selalu memperoleh tambahan pengetahuan keagamaan baik disadari atau tidak, melalui berbagai media informasi yang ada. Oleh karena itu logis apabila pengetahuan keagamaan yang diperoleh sepanjang kehidupannya telah terinternalisasi dalam diri mahasiswa dan memberikan efek terbesar dalam pembentukan sikap keagamaan. Pendidikan yang diterima seseorang di dalam keluarga merupakan sebagian dari seluruh proses kehidupannya. Keteladan, latihan-latihan dan petunjuk dari orangtua mengenai berbagai pengalaman keagamaan merupakan cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan sikap positif terhadap agama sejak dini. Bahkan dalam sebuah hadits Nabi disebutkan bahwa seorang anak akan menjadi majusi, yahudi ataupun nasrani tergantung kepada pendidikan orangtuanya. Hal ini merupakan penegasan ajaran Islam akan pentingnya orangtua (sebagai pendidik pertama dan utama) mulai menanamkan sikap keagamaan sejak dini dalam keluarganya.

Hal lain yang memberikan dampak cukup signifikan dalam pembentukan sikap dan moral adalah pengetahuan dasar yang dimilikinya, cukup meyakinkan bahwa rata-rata



pendidikan mahasiswa pada tingkat dasar di Kabupaten Jombang banyak diperoleh dan ditempuh di pendidikan berbasis keagamaan, seperti madrasah ibtida'iyah, madrasah tsanawiyah dan aliyah. Demikian juga mereka banyak berasal dari pondok pesantren yang kita ketahui Jombang merupakan basis empat pondok pesantren yang besar (Tebu Ireng, Darul 'Ulum, Denanyar dan Bahrul 'Ulum). Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang sudah memiliki pondasi yang kuat dalam hal keagamaannya akibat dari pendidikan yang diperolehnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat Jombang yang religius. Dengan demikian sesuai dengan teori tabularasa John Locke, bahwa manusia itu ibarat kertas putih, maka lingkungan pendidikan yang diperoleh di lingkungan keluarga akan membentuk karakter dan perilaku mahasiswa. Hal ini sesuai pula dengan hadits Nabi yang artinya: setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fithrah (suci), maka kedua orangtuanya-lah yang menjadikan anak itu Yahudi, Majusi dan Nasrani. (H.R.Muslim).

. Dalam hal interaksi mahasiswa dengan aktivitas keagamaan di kampus STKIP PGRI Jombang, data yang diperoleh menunjukkan bahwa atmosfir pendidikan di kampus kurang berdampak secara signifikan bagi pembentukan karakter dan perilaku keagamaan. Hal ini dapat difahami karena karakter/sikap keagamaan pada dasarnya telah ditanamkan dan dimiliki sejak seseorang belum memasuki perguruan tinggi. Sehingga ketika seseorang masuk dalam lingkungan kampus pada dasarnya ia telah memiliki sikap dan disini sikap itu dikembangkan kearah yang lebih kuat dan positif. Lingkungan kampus merupakan lingkungan ilmiah bagi seorang mahasiswa. Interaksi dan aktivitas serta sarana dan prasarana yang ada dan kejadian yang terjadi di kampus memberikan kontribusi terhadap pembentukan kuat dan lemahnya sikap keagamaan seseorang (Hajarah, 1998)

Data selanjutnya menggambarkan bahwa karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang secara langsung dan positif dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga, pendidikan agama di lingkungan kampus, pengetahuan keagamaan. Secara gabungan ketiga variabel memberikan sumbangan efektif sebesar 53,77%. Sikap mempunyai pengaruh paling besar yakni 45,85%. Kemudian pendidikan agama di lingkungan kampus, pengetahuan keagamaan, dan pendidikan dalam keluarga, secara berturut-turut masing-masing memberikan sumbangan efektif sebesar 3,85%, 1,03%, dan 1,05%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajaroh (1998) di Yogyakarta yang juga menunjukkan data dan kecenderungan yang sama.

Mengutip Hajaroh (1998) mengemukakan bahwa Karakter/sikap keagamaan memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap pembentukan perilaku keagamaan. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antara karakter/sikap keagamaan dengan perilaku keagamaan mahasiswa. Semakin kuat karakter/sikap keagamaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin konsisten perilaku keagamaannya. Temuan ini membuktikan bahwa ajaran Islam menyatakan bahwa yang dinamai iman ialah mengakui/meyakini dalam hati (karakter), mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam perbuatan (perilaku). Ajaran ini menuntut adanya konsistensi antara sikap – niat – perilaku seseorang. Zakiah Daradjat (1989) dalam tulisannya mengenai “Shalat Menjadikan Hidup Bermakna” menjelaskan bahwa shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Penjelasan ini menunjukkan juga salah satu contoh konsistensi antara karakter – niat – perilaku. Seseorang yang mempunyai sikap meyakini bahwa shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin akan menunjukkan ketaatannya melaksanakan shalat pada waktunya. Berusaha menumbuhkan kebiasaan untuk mendirikan shalat secara teratur dan terus menerus pada waktu yang ditentukan karena takut akan terlalai atau mendapat halangan yang tidak disangka. Sikap semacam ini merupakan fungsi dari keyakinan yang dimiliki mengenai ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Fishbein yang dijelaskan oleh Zamroni (1992), bahwa sikap merupakan fungsi dari keyakinan. Seseorang yang yakin dengan mendirikan shalat tepat waktu akan melatih disiplin pada diri

pribadinya, maka ia akan bersikap melakukan perbuatan itu. Faktor internal seperti inilah yang menentukan perilaku seseorang.

Perbedaan pemahaman terhadap Islam, bagi mahasiswa justru harus menjadi pemacu dan pemicu bagi upaya mempelajari dan mendalami Islam. Keharusan ini merupakan tuntutan mengingat mahasiswa dan pasca mahasiswa, dalam skala yang bervariasi, sebagai *agent social of change* di tengah bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Untuk memahami “bahasa” masyarakat Indonesia, maka mau tidak mau para pelaku *agent social of change* harus memahami Islam. setidaknya dalam makna yang minimal.

Disisi lain, mahasiswa yang beragama Islam khususnya, harus mempunyai kesadaran akan wajibnya belajar tentang Islam. Kesadaran ini penting, karena setiap umat Islam tak mungkin menghindari dari realitas bahwa anutan dan dasar hidupnya adalah Islam. Penghindaran diri dari mempelajari Islam, merupakan ketidakjujuran yang sangat memprihadi dan sangat mendalam. Untuk memupuk kesadaran itu, kata Jamaluddin Al-Afgani (dalam Ali Anwar Yusuf, 2003) harus senantiasa terucap: “*ana muslimun qabla kulli syai-in* (sebelum bertindak apa pun, aku sadar bahwa aku seorang muslim)”. Muhammad Ali pernah berkata, “*I am muslim first, the Muslim second, the muslim last, the muslim forever* (saya adalah seorang Muslim, saya adalah seorang muslim, akhirnya saya tetap Muslim)”. Sedangkan (Q.S. Ali Imran: 64) memerintahkan agar kita menyatakan “*Saksikanlah, bahwa sesungguhnya kami ini orang-orang Islam.*”

Penegasan dan kesaksian kemusliman, tentu berimplikasi pada kesanggupan mempelajari dan mengamalkannya terutama bagi kalangan mahasiswa. Sebab, pada diri mahasiswa, terletak kemampuan lebih atau bahkan memiliki nilai lebih dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam atau dalam aspek-aspek lainnya dibandingkan dengan kelompok sosial lainnya.

Pendidikan yang diberikan oleh orangtua di dalam keluarga melalui keteladanan, seperti setiap hari anak melihat orangtua mendirikan shalat memberikan efek terhadap perilaku shalat setelah dalam diri seseorang tertanam suatu keyakinan bahwa shalat pada hakekatnya merupakan kebutuhan hidup manusia. Dalam sebuah hadits Rasulullah disebutkan bahwa agar sejak dini anak dibiasakan untuk mendirikan shalat, apabila sampai usia 7 tahun belum mau mendirikan shalat maka anak boleh dipukul (Sulaiman Rasyid, 1976). Pada usia ini ditanamkan kebiasaan untuk shalat, seiring dengan perkembangan fisik dan psikhis yang semakin bertambah, akal semakin berkembang, pengalaman-pengalaman religius yang diperoleh, maka kebiasaan shalat tersebut tertanam dalam bentuk keyakinan/sikap positif terhadap pentingnya shalat. Karakter/sikap yang semacam ini terbentuk dalam kepribadian mahasiswa sehingga perilaku yang dimunculkan merupakan konsistensi dari sikap tersebut.

Demikian halnya kondisi lingkungan kampus dan pengetahuan keagamaan, secara tidak langsung meningkatkan frekuensi perilaku keagamaan melalui sikap keagamaan. Hal ini sejalan pula dengan temuan Abdul Aziz Ahyadi (1991) dalam Hajaroh telah menyatakan bahwa seiring dengan bertambahnya usia keimanan semakin menuju pada realitas. Pada usia mahasiswa berkembang kemampuan berpikir secara abstrak sehingga telah mampu menerima, memahami ajaran agama yang berhuubungan dengan masalah ghaib, abstrak dan rohaniah. Pengetahuan keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa telah sampai kepada pemikiran yang lebih realistis, menumbuhkan kesadaran beragama yang lebih mantap. Meningkatnya kesadaran/sikap beragama sebagai akibat dari berkembangnya pola-pola pikir keagamaannya merangsang dan mendorong untuk beribadah ataupun berperilaku sesuai dengan pengetahuan keagamaan yang dimilikinya.



Kesimpulan

Karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang berdasarkan penelitian yang kami lakukan menunjukkan paling tidak ada tiga variabel dominan yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa. Pertama, pengetahuan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan dan cukup besar terhadap pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Kedua, pendidikan dalam keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi karakter dan perilaku mahasiswa peringkat kedua, hal ini dapat difahami bahwa secara kultural masyarakat Jombang terdiri dari keluarga-keluarga yang religius yang sangat mementingkan nilai-nilai dasar keagamaan sebagai pondasi untuk putra puteri mereka. Ketiga, variabel interaksi di lingkungan kampus kurang memberikan dampak yang efektif bagi pembentukan karakter dan perilaku keagamaan mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Hal ini dapat difahami karena nilai-nilai dasar paham dan kultural keagamaan mereka sudah terbentuk sejak awal dari keluarga dan pengetahuan yang sudah dimilikinya sdebelum masuk di perguruan tinggi, maka tugas dosen hanya sekedar memfasilitasi aktualisasi ajaran agama yang sudah mereka peroleh sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Ali, Anwar Yusuf. 2003. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aziz Ahyadi, Abdul. (1988). *Psikologi Agama*, Bandung; Sinar Baru.
- Azwar, Saifuddin. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta; Liberty.
- Bimo Walgito. (1983), *Psikologi Sosial*, Yogyakarta, Andi Offset.
- (1985). *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang.
- (1993). *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Djamari. (1988). *Agama dalam Perspektif Sosiologi*, Jakarta, Depdikbud Dirjen Dikti.
- Dzofir, Moh, dkk. (2004). *Daros Ilmu Tauhid Amali*. Kudus: STAIN KUDUS.
- Syah, Firman. (2005). *Modul Pendidikan Kewarganegaraan*. PPKn STKIP PGRI Jombang.
- Fishbein, Martin, and Asjen, Icek. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior; Introduction to Theory and Research*, London, Addison Wisley Publishing Company.
- (1980), *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour* Englewood Cliffs. N.J.; Prentice Hall.
- Habib, Achmad, *Internalisasi dan Transformasi Nilai Islam Mahasiswa*. (Januari 1996), Republika, hlm. 8
- Hajaroh, Mami. (1998). Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Penelitian da Evaluasi*, Nomor 1, Tahun 1
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia dan Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rasyid, Sulaiman. (1976). *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyah.
- Sjamsuri, S. A. (1988). *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta: Proyek Pengembangan



LPTK, Ditjen Depdikbud.

Thahir, Ahmad. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

W.J.S Poerwadarmanto. (1986). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.

Wahyuddin, Achmad, dkk. (2009). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,
Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

Zamroni. (1992). *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Zuhairini, dkk., (1983). *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.